

**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

**DI SMK PL TARCISIUS 1 KOTA SEMARANG**

**Tahun Ajaran 2012/2013**



**Disusun oleh :**  
**WAHYUNINGSIH**  
**2601409082**  
**Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, S1**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMK PL TARCISIUS 1

Drs. Partono, M. Pd.

NIP 19560427198203 1 002

Ant. Arief Budianto, S. Pd.

NIP/NIG 11154

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 19520721 198012 1 001

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporn Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini kami buat guna memenuhi tugas sebagai langkah awal untuk menuju kegiatan yang sebenarnya pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Penulisan laporan yang singkat ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Ant. Arief Budianto, S. Pd. selaku kepala sekolah SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang.
4. Drs. Partono, M. Pd. selaku dosen koordinator SMK PL TARCISIUS Kota Semarang
5. Bapak FX. Kliwantara, A. Ma. selaku guru pamong mata pelajaran bahasa Jawa.
6. Bapak Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing.
7. Ibu Ucik Fuadhiyah S.Pd. selaku dosen pendamping pembimbing.
8. Bapak Ibu guru beserta staf karyawan SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang
9. Siswa siswa yang telah membantu terlaksananya praktik proses belajar mengajar.
10. Bapak Ibu praktikan yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 1 dan 2

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang kami susun masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik sangat diperlukan untuk kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
D. Kompetensi Guru.....	5
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	5
F. Persyaratan dan Tempat.....	5
G. Tugas Guru dan Praktikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu .....	7
B. Pelaksanaan .....	7
C. Tempat Pelaksanaan.....	7
D. Tahapan Kegiatan .....	7
E. Materi kegiatan .....	8
F. Proses Pembimbingan .....	9
G. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL .....	9
BAB IV PENUTUP.....	11
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11
REFLEKSI DIRI .....	12
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Rincian Minggu Efektif
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. Alokasi Program Semester
5. Agenda Pelaksanaan PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik yang profesional dengan PPL. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berlokasi di SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran dengan bimbingan oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

#### **2. Manfaat bagi Sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru

#### **3. Manfaat bagi Universitas**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat diselesaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-Undang :
  - a) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - b) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a) Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b) Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :



- a) Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
  - b) Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a) Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - b) Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - c) Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a) Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Kompetensi Guru**

Agar para guru dapat menjadi guru yang profesional, ada empat kompetensi yang harus dimiliki, di antaranya:

1. *Kompetensi kepribadian*, adalah kepribadian yang harus dimiliki pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.
2. *Kompetensi sosial*, merupakan kemampuan dan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta masyarakat.
3. *Kompetensi pedagogik*, adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan kemampuan dalam mengembangkan peserta didik.
4. *Kompetensi profesional*, merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standat kompetensi yang ditetapkan dalam standat nasional.

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam strukur program kurikulum.

Adapun mahasiswa wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi program semester S1, Program Diploma, Program Akta dan program lain. Mata kuliah ini memiliki bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4x1 jam (60 menit)x 18= 72 jam.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1 kependidikan) untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah SBM II / IBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh mahasiswa pribadi dengan cara mengisi atau memilih langsung secara *on line* yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL1 sampai PPL 2.

#### **G. Tugas Guru dan Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK PL mulai tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012. PPL tersebut dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 15 September 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 17 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan di SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang yang beralamat di jalan Brigjen Katamso 49 Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### 1. Pembekalan

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan. Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan pengarahan agar para praktikan mengetahui hal-hal yang harus atau tidak boleh dilakukan selama PPL berlangsung

##### 2. Penempatan

Setelah diberikan pembekalan oleh UPT PPL, mahasiswa akan mengetahui dimana mereka akan melakukan PPL. Penempatan dilakukan secara acak oleh UPT PPL. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan benar-benar siap untuk ditempatkan di sekolah manapun.

##### 3. Penerjunan

Praktikan diterjunkan pada tanggal 30 Juli 2012 dan diterima secara resmi dan langsung oleh SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang.

##### 4. Pengenalan

Observasi dilakukan agar praktikan mengenal keadaan fisik dan lingkungan sekolah dan dapat berinteraksi dengan baik dengan para guru, karyawan, dan staf sekolah.

##### 5. Pembimbingan

Praktikan mendapatkan guru pamong sebagai pembimbing dalam kegiatan belajar-mengajar.

6. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar dilakukan secara mandiri oleh praktikan dan didampingi oleh guru pamomong. Sebelum melakukan kegiatan belajar-mengajar terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pamomong. Dalam proses belajar mengajar ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mampu mengkondisikan kelas agar siswa dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik.

7. Penilaian

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara mandiri, praktikan berhak mendapatkan nilai, baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Komponen yang dinilai adalah kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kemampuan profesional.

8. Penarikan

Penarikan dilakukan setelah praktikan selesai melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 yaitu melaksanakan observasi dan proses kegiatan belajar-mengajar. Penarikan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah tersusun, pada tanggal 20 Oktober 2012.

9. Penulisan laporan

Setelah praktikan selesai melaksanakan PPL1 maupun PPL2, praktikan berkewajiban untuk melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan terdiri dari tiga bab yaitu pendahuluan, tinjauan terhadap landasan teori dan pelaksanaan PPL.

**D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamomong.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan wajib membuat Promes (Program Semester), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul atau bahan ajar dan media pembelajaran yang inovatif. Penyusunan ini berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong dan dari sumber lainnya. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan penjadwalan dan pemetaan materi yang telah disusun oleh guru pamong dan disepakati oleh mahasiswa praktikan.

3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler sekolah.

Disamping mengikuti kurikuler dalam praktik mengajar di kelas, khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa, praktikan juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler. Di dalam kegiatan ekstra kurikuler, mahasiswa praktikan berkedudukan menjadi pembina atau pelatih, sehingga membantu guru pelatih/pembina membimbing peserta ekstra.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pemomong

Pembimbingan dengan guru pamong dilakukan sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas. Pertama praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), setelah itu materi yang akan diajarkan dikonsultasikan kepada guru pamomong. Praktikan akan mendapat banyak masukan dari guru pamong yang akan sangat bermanfaat bagi praktikan agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang mendukung

- a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong kepada praktikan maupun dosen pembimbing.

- c) Peserta didik yang aktif dan bersemangat sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Hal-hal yang menghambat
- a) .Kekurangan pada diri praktikan dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap mengkondisikan kelas.
  - b) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.
  - c) Daya serap bahasa Jawa yang kurang oleh peserta didik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari laporan dan kegiatan PPL2 ini dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yang dapat menunjang profesinya yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Setelah dilaksanakan PPL2 ini praktikan mendapatkan pengalaman dan mengetahui apa yang seharusnya dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal itu tidak terlepas dari bantuan guru pamong yang senantiasa membimbing dan mengarahkan praktikan agar bisa menjadi guru yang profesional.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat saya sampaikan adalah:

1. Untuk mahasiswa PPL, agar senantiasa aktif dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun semua warga sekolah. Karena dengan hal itulah pelaksanaan PPL menjadi nyaman dan pengalaman yang didapat tidak hanya sekedar praktik mengajar serta dapat menjadi
2. Untuk Universitas Negeri Semarang agar lebih memperbaiki sistem penanganan PPL agar informasi yang akan disampaikan kepada mahasiswa maupun sekolah latihan dapat tersampaikan dengan baik.



## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Wahyuningsih**

**NIM :2601409082**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu tugas lapangan yang harus dijalani oleh mahasiswa yang menempuh program kependidikan. Syarat melakukan praktik pengalaman lapangan harus menempuh beberapa syarat yang telah ditentukan oleh peraturan akademik. Praktik pengalaman lapangan dilakukan dengan tujuan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, dalam hal ini tertera pada peraturan rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 4.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan I (PPL I) dilaksanakan di SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang yang dimulai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Praktikan dapat memberikan tanggapan tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Jawa yang terdapat pada SMK PL TARCISIUS 1 sebagai berikut.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

#### **❖ Kekuatan pembelajaran bahasa Jawa**

Pembelajaran bahasa Jawa yang diterapkan kepada siswa SMK dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan kompetensi berbahasa Jawa yang baik dan santun, meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efisien dan efektif, baik lisan maupun tertulis, dan agar siswa dapat menggunakan bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh yang benar.

#### **❖ Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa**

Sebagian besar siswa SMK PL TARCISIUS 1 merupakan siswa dari etnis cina yang sebagian besar guru dan murid menganut agama katolik. Pada pelajaran bahasa Jawa yang diajarkan lebih diselingi pada pengetahuan tentang filosofi unggah unggah budaya Jawa. Oleh karena itu, butuh pemahaman khusus dalam mempelajarinya.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan**

SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang merupakan salah satu yayasan pangudi luhur katolik yang ada di Semarang. Luas lahan sekolah ini  $\pm$  1.829 m<sup>2</sup>. Sekolah ini terdiri dari 15 ruang kelas, terdapat pula ruang guru, Lab Bahasa, Lab komputer, lap komputer, lap Administrasi Perkantoran warnet, ruang osis, ruang waka kurikulum, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, ruang UKS, Aula pertemuan, ruang kantin, WC guru dan WC siswa. dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar yang ada dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sudah lengkap, namun media untuk menunjang proses belajar mengajar seperti LCD masing terpasang pada ruang kelas lantai bawah.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL1 praktikan dibantu dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang memiliki kualitas yang sangat baik. Ini terbukti bahwa:

### ❖ Guru Pamomong

Guru pamong yaitu FX.Kliwantara yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Jawa yang lulus dengan gelar guru SPG. Meskipun beliau bukan dari lulusan bahasa Jawa, beliau berlatarkan sebagai budayawan, yang berasal dari Yogyakarta. Hal tersebut menjadikan beliau selalu menanamkan nilai-nilai filosofi Jawa kepada anak didiknya. Sebagai lulusan SPG sekaligus D2 PGSD 2001, beliau memiliki kemampuan mengelola kelas dengan sistem 'keakraban'.

### ❖ Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing ditugaskan untuk membimbing mahasiswa praktikan dilapangan. Dosen pembimbing yaitu Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd. yang mempunyai spesialisasi dan menguasai dalam bidang bahasa Jawa. Dosen pembimbing sangat mambantu dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan 1(PPL 1).

## **D. Kualitas Pembelajaran di SMK P TARCISIUS 1 Kota Semarang**

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Kependidikan(KTSP) 2004. Namun dalam proses kegiatan pembelajaran siswa tidak begitu memahami tentang bahasa Jawa, dikarenakan dari siswa yang berasal dari etnis Cina dan latar belakang

sekolah yang sebagian besar menganut agama katolik, maka besik tentang Jawa kurang dimengerti oleh siswa.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan dirasa kurangnya menguasai materi dan minimnya pengetahuan dan pengalaman lapangan yang diperoleh. Akan tetapi, masalah ini dapat diatasi oleh praktikan karena praktikan mendapat banyak masukan dari guru pamong berupa karakter siswa dan perangkat pembelajaran yang masih menggunakan kurikulum KTSP 2004.

#### **F. Nilai Tambah Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1**

Kegiatan PPL 1 merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dengan menggunakan PPL diharapkan praktikan dapat menjadi pendidik yang baik dan handal dibidangnya. Selain itu, setelah melaksanakan PPL praktikan diharapkan mendapat bekal untuk menjadi pendidik yang profesional.

#### **G. Saran Pengembangan**

##### ❖ Bagi sekolah praktikan

Saran pengembangan untuk SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang agar sekolah menambah sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar agar dapat menggunakan media pembelajaran agar lebih menarik minat belajar siswa untuk mempelajari bahasa Jawa.

##### ❖ Bagi Universitas Negeri Semarang

Saran bagi pengembangan untuk Universitas Negeri Semarang diharapkan pihak Universitas lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna peningkatan kualitas pendidikan, serta lebih dapat memberikan informasi baik secara tertulis maupun non tertulis tentang praktik pengalaman lapangan disekolah agar tidak terjadinya kebingungan antara pihak sekolah dengan praktikan tentang akademik. Serta pihak Universitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara profesional agar lulusan dari universitas Negeri Semarang dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya.

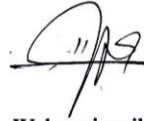
Mengetahui, Semarang, Oktober 2012

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa



F.X. Kliwantara, A.Ma.  
NIG.10613

Praktikan



Wahyuningsih  
NIM. 2601409082

**Lampiran****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP I)**

Sekolah	: SMK PL TARCISIUS 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: X/Ganjil
Standar Kompetensi	: Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan sastra maupun nonsastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa
Kompetensi Dasar	: Mendengarkan pembacaan cerkak yang disampaikan secara langsung atau rekaman
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengungkapkan isi bacaan sastra cerkak dengan ragam bahasa Jawa ngoko</li> <li>• Mampu mengungkapkan unsur instrinsik cerkak</li> <li>• Mampu menjawab soal pertanyaan tentang bacaan cerkak</li> </ul>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

**1. Tujuan Pembelajaran**

- 1.1 Siswa mampu mengungkapkan isi bacaan sastra cerkak dengan ragam bahasa Jawa ngoko
- 1.2 Siswa mampu mengungkapkan unsur instrinsik cerkak
- 1.3 Siswa mampu menjawab soal pertanyaan tentang bacaan cerkak

**2. Materi Pembelajaran**

- 2.1 Mendengarkan cerkak

**3. Metode Pembelajaran**

- 3.1 Reseptif produktif
- 3.2 Intregatif
- 3.3 Tanya jawab
- 3.4 Diskusi

**4. Langkah-langkah Pembelajaran****4.1 Kegiatan Awal**

- Guru bertanya jawab pada siswa tentang membaca cerkak

<p>Contoh :</p> <p>“<i>Cah sapa sing seneng maca cerkak?</i>”</p> <p>“<i>Menawa seneng maca cerkak, terus sapa sing tau ngrungokake cerkak saka rekaman?</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu</li> </ul>	<p>10 menit</p>
<p><b>4.2 Kegiatan Inti</b></p>	
<p><b>4.2.1 Eksplorasi</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru menjelaskan unsur instrinsik cerkak</li> <li>– Siswa mendengarkan rekaman <i>cerkak</i> I yang diputarkan oleh guru</li> <li>– Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi cerkak</li> </ul>	<p>10 menit</p>
<p><b>4.2.2 Elaborasi</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan soal</li> <li>– Siswa mendengarkan <i>cerkak</i> 2 yang diputarkan oleh guru</li> <li>– Siswa mendengarkan soal, secara serta merta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>– Siswa saling menukar lembar jawab yang telah diisi</li> </ul>	<p>50 menit</p>
<p><b>4.2.3 Konfirmasi</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru dan siswa membahas jawaban dari soal yang telah dikerjakan</li> <li>– Guru dan siswa menceritakan kembali isi <i>cerkak</i> 2</li> <li>– hasil pekerjaan yang telah dinilai, dikumpulkan kepada guru</li> </ul>	<p>10 Menit</p>
<p><b>4.3 Kegiatan penutup</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu</li> <li>– Refleksi</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

**5. Aspek Karakter**

5.1 Diharapkan siswa dapat bersikap kreatif

5.2 Diharapkan dapat bersikap rasa ingin tahu, bertanggung jawab

5.3 Diharapkan dapat bersikap mandiri

**6. Sumber Belajar**

6.1 Buku ajar bahasa Jawa

6.2 Buku lain yang relevan

6.3 Media rekaman cerkak

## 7. Penilaian

### 7.1 Jenis

7.1.1 Unjuk Kerja

7.1.2 Tertulis

### 7.2 Bentuk

7.2.1 Uji petik kompetensi

7.2.2 Soal uraian

### 7.3 Instrumen

Unjuk kerja

- *Rungokna rekaman cerkak kanthi premati!*
- *Critakna maneh cerkak kanthi irah-irahan “Glepung Tekek” nganggo basamu dhewe!*

Tertulis

- *Pratelan-pratelan iki adhedhasar wacan “Glepung Tekek”.*

No.	Nama	Penilaian			Jumlah
		I (skor 1-5)	II (skor 1-10)	III (skor 1-5)	

Mengetahui,

Semarang, 18 September 2012

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Praktikan



F.X. Kliwantara, A.Ma.  
NIG.10613

Wahyuningsih  
NIM. 2601409082

**Lampiran****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP II)**

Sekolah	: SMK PL TARCISIUS 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: X/Ganjil
Standar Kompetensi	: Mampu membaca dan memahami bacaan nonsastra maupun sastra, berhuruf Latin maupun Jawa dengan berbagai keterampilan dan teknik membaca
Kompetensi Dasar	: Membaca ekstensif wacana nonsastra
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra</li> <li>• Mampu menyampaikan kembali isi bacaan secara ringkas dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko</li> </ul>
Alokasi Waktu	: 2x45 menit

**1. Tujuan Pembelajaran**

- 1.1 Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok teks nonsastra
- 1.2 Siswa mampu menyampaikan kembali isi bacaan secara ringkas dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko

**2. Materi Pembelajaran**

- 2.1 Membaca ekstensif

**3. Metode Pembelajaran**

- 3.1 Tanya Jawab
- 3.2 Ceramah
- 3.3 Diskusi

**4. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>4.1 Kegiatan Awal</b>	
– Guru bertanya jawab tentang materi pada pertemuan lalu	5menit
– Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu	
<b>4.2 Kegiatan Inti</b>	
<b>4.2.1 Eksplorasi</b>	
– Siswa membaca teks pada tayangan <i>slidepower point</i> dalam	10 menit



<p>waktu yang telah ditentukan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Siswa menyampaikan isi dari wacana dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko</li> <li>– Guru bersama siswa menyimpulkan isi bacaan nonsastra</li> </ul> <p><b>4.2.2 Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru membagikan teks wacana kepada siswa, setiap bangku satu teks</li> <li>– Siswa berpasangan membaca teks 1 dalam kurun waktu tertentu</li> <li>– Setelah membaca teks 1, siswa melanjutkan membaca teks 2</li> <li>– Siswa mengidentifikasi inti isi wacana secara tertulis</li> </ul> <p><b>4.2.3 Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Siswa mengungkapkan kembali isi wacana secara ringkas</li> <li>– Guru dan siswa membahas hasil pemaparan</li> </ul> <p><b>4.3 Kegiatan penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu</li> <li>– Refleksi</li> </ul>	<p>40menit</p> <p>20 Menit</p> <p>15 Menit</p>
--	--

**5. Aspek Karakter**

- 5.1 Diharapkan siswa dapat bersikap toleransi
- 5.2 Diharapkan dapat menjadikan gemar membaca
- 5.3 Diharapkan dapat bersikap kerja keras dan ingin tahu

**6. Sumber Belajar**

- 6.1 Buku ajar bahasa Jawa
- 6.2 Buku lain yang relevan
- 6.3 Media internet

**7. Penilaian**

- 7.1 Jenis
  - 7.1.1 Unjuk Kerja
  - 7.1.2 Tertulis
- 7.2 Bentuk
  - 7.2.1 Uji petik kompetensi
  - 7.2.2 Essay
- 7.3 Instrumen

Unjuk kerja

- *Coba wacanen wacan bab budaya kasebut kanthi pratitis!*

Tertulis

- *Critakna maneh wosing crita saka wacan sing kok waca mau!*

Mengetahui,

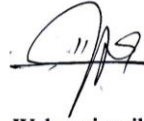
Semarang, 20 September 2012

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Praktikan



F.X. Kliwantara, A.Ma.  
NIG.10613



Wahyuningsih  
NIM. 2601409082

Lampiran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP III)**

Sekolah	:	SMK PL TARCISIUS 1
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jawa
Kelas / Semester	:	X/Ganjil
Standar Kompetensi	:	Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan sastra maupun nonsastra menggunakan berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> dan menulis dengan huruf Jawa
Kompetensi Dasar	:	Menulis kalimat menggunakan huruf Jawa
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menulis menggunakan huruf Jawa dengan tepat</li> <li>• Mampu menulis menggunakan <i>sandhangan</i> dengan tepat</li> </ul>
Alokasi Waktu	:	2x45 menit

**1. Tujuan Pembelajaran**

- 1.1 Siswa mampu menulis menggunakan huruf Jawa dengan tepat
- 1.2 Siswa mampu menulis menggunakan *sandhangan* dengan tepat

**2. Materi Pembelajaran**

- 2.1 Menulis huruf Jawa

**3. Metode Pembelajaran**

- 3.1 Tanya jawab
- 3.2 Diskusi
- 3.3 Analisis kesalahan bahasa

**4. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>4.1 Kegiatan Awal</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru bertanya siapa yang pernah menulis huruf Jawa</li> </ul> <p>Contoh :</p> <p>“<i>Cah sapa sing tau nulis hurup Jawa?</i>”</p>	5menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu</li> </ul>	
<p><b>4.2 Kegiatan Inti</b></p> <p><b>4.2.1 Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru menjelaskan huruf Jawa dan <i>sandhangan</i></li> <li>– Guru memberikan contoh kalimat dipapan tulis</li> <li>– Siswa dan guru menganalisis jawaban</li> </ul>	20menit
<p><b>4.2.2 Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru</li> <li>– Siswa mengumpulkan lembar jawab yang telah dikerjakan</li> </ul>	45menit
<p><b>4.2.3 Konfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Siswa dan guru mengkoreksi jawaban secara bersama-sama</li> <li>– Guru bertanya tentang kesulitan belajar pada hari itu</li> </ul>	10 Menit
<p><b>4.3 Kegiatan penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu</li> <li>– Refleksi</li> </ul>	10 Menit

**5. Aspek Karakter**

- 5.1 Diharapkan siswa dapat bersikap kreatif
- 5.2 Diharapkan dapat bersikap rasa ingin tahu,
- 5.3 Diharapkan dapat bersikap mandiri

**6. Sumber Belajar**

- 6.1 Buku ajar bahasa Jawa
- 6.2 Buku lain yang relevan

**7. Penilaian**

7.1 Jenis

- 7.1.1 Tertulis

7.2 Bentuk

- 7.2.1 Soal uraian

7.3 Instrumen

Tertulis

- *Wacan ing ngisor iki salinen kanthi nganggo aksara Jawa kang trep!*

Mengetahui,

Semarang, 3 Oktober 2012

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Praktikan



F.X. Kliwantara, A.Ma.  
NIG.10613



Wahyuningsih  
NIM. 2601409082

## Lampiran

### **RINCIAN MINGGU EFEKTIF**

Sekolah : SMK PL TARCISIUS 1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas : X  
Tahun Pelajaran : 2012/2013

#### I. Jumlah minggu dalam semester satu

Jumlah minggu dalam 1 bulan	Jumlah minggu tidak efektif
a. Juli 4 minggu	a. Juli 1 minggu
b. Agustus 5 minggu	b. Agustus 2 minggu
c. September 4 minggu	c. September 0 minggu
d. Oktober 5 minggu	d. Oktober 0 minggu
e. Nopember 4 minggu	e. Nopember 1 minggu
f. Desember 4 minggu	f. Desember 4 minggu
Jumlah 26 minggu	Jumlah 7 minggu

Jumlah minggu efektif dalam 1 semester = 26 minggu - 7 minggu = 19 minggu

Jumlah jam pelajaran dalam 1 semester =  $19 \times 2 = 38$  jam pelajaran,

#### II. Jumlah minggu dalam semester dua

Jumlah minggu dalam satu bulan	Jumlah minggu tidak efektif
a. Januari 5 minggu	a. Januari 1 minggu
b. Pebruari 4 minggu	b. Pebruari 1 minggu
c. Maret 4 minggu	c. Maret 2 minggu
d. April 4 minggu	d. April 1 minggu
e. Mei 5 minggu	e. Mei 0 minggu
f. Juni 4 minggu	f. Juni 4 minggu
Jumlah 26 minggu	Jumlah 9 minggu

Jumlah minggu efektif dalam satu semester 26 minggu - 9 minggu = 17 minggu

Jumlah jam pelajaran dalam satu semester  $17 \times 2 = 34$  jam pelajaran

Mengetahui,

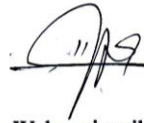
Semarang, 24 September 2012

Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa

Praktikan



F.X. Kliwantara, A.Ma.  
NIG.10613



Wahyuningsih  
NIM. 2601409082

## Lampiran

### **DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**

PROGRAM :Praktik Pengalaman Lapangan /TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : SMK PL TARCISIUS 1 Kota Semarang

Nama dosen pembimbing : Drs. Agus Yuwono, M. Si., M. Pd.

Jurusan/Fakultas : Bahasa Jawa/ FBS

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	14 September 2012	<b>Wahyuningsih</b>	<b>Observasi</b>	√
2.	2 Oktober 2012	<b>Wahyuningsih</b>	<b>RPP Persiapan Praktek</b>	√
3.	5 Oktober 2012	<b>Wahyuningsih</b>	<b>Ujian</b>	√
4.				
5.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala SMK PL Tarcisius 1

Ant. Arief Budianto, S. Pd

NIP/NIG 11154



## Lampiran

### AGENDA PELAKSANAAN PPL

#### MAHASISWA UNNES dan SMK PL TARCISIUS 1

<b>TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>
30 juli 2012	Penerimaan mahasiswa PPL
31 Juli-16 Agustus 2012	Observasi sekolah
31 Juli-8 September 2012	Pembimbingan dan pembuatan administrasi pengajaran
15-16 Agustus 2012	Perayaan HUT dan nama pelindung
17 Agustus 2012	Upacara HUT RI ke 67
18-25 Agustus 2012	Libur lebaran
3-15 September 2012	Pembimbingan dan pembuatan modul materi dan metode pembelajaran
10-15 September 2012	Observasi pengelolaan kelas
17 Sept-6 Okt 2012	Pendamping pengelolaan kelas/Praktik mengajara









Lampiran

JADWAL MENGAJAR

Selasa 18 September	Jumat 21 September	Sabtu 22 September	Selasa 25 September	Jumat 28 September	Sabtu 29 September	Selasa 2 Oktober	Jumat 5 Oktober
1. –	1. Rofika	1. –	1. –	1. –	1. –	1. –	1. Wahyu
2. –	2. Rofika	2. Wahyu	2. –	2. –	2. –	2. –	2. Wahyu
3. –	3. Rofika	3. Wahyu	3. –	3. Wahyu	3. –	3. –	3. Wahyu
<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
4. –	4. Rofika	4. –	4. –	4. Wahyu	4. –	4. –	4. Wahyu
5. –	5. –	5. Rofika	5. –	5. –	5. Rofika	5. –	5. –
6. –	6. Wahyu	6. Rofika	6. –	6. Wahyu	6. Rofika	6. –	6. Rofika
<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>		<i>Istirahat</i>	<i>Istirahat</i>
7. Wahyu	7. Wahyu		7. Rofika	7. Wahyu		7. Rofika	7. Rofika
8. Wahyu	8. –		8. Rofika	8. –		8. Rofika	8. –